

PERAN TAFSIR AL-QUR'AN TERHADAP PEMAHAMAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN AJARAN ISLAM

¹Dede Dwi Kurniasih, ²Sonia Isna Suratin, ³Yulia Nurmasita Devi,
⁴Hujjatul Fakhrrurridha

¹Nasyiatul Aisyiyah, Email: dededwikurniasih@gmail.com

²Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,
Email: soniaisna27@gmail.com

³Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi, Universitas Negeri Yogyakarta,
Email: yulianurmasita.2023@student.uny.ac.id

⁴Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,
Email: hujjatulfakhrrurridha@gmail.com

Abstract, *This study examines the role of Qur'anic interpretation in improving students' understanding of Islamic teachings, focusing on students' lack of in-depth understanding of the context and meaning of Qur'anic verses. This study aims to highlight the important role of interpretation in the context of Islamic education, focusing on how interpretation can be an effective tool in improving students' understanding and engagement. Using a qualitative approach, this study collected data through a literature review and analysis of relevant interpretation documents. The results show that Qur'anic interpretation can be an effective tool in learning, improving students' knowledge, and encouraging active engagement and critical thinking. Interpretation serves as a bridge between the sacred text and the realities of life, strengthening students' spiritual and moral foundations. Thus, Qur'anic interpretation serves as a bridge connecting the sacred text with the realities of life, strengthening students' spiritual and moral foundations in understanding and practicing Islamic teachings comprehensively. These findings emphasize the importance of integrating interpretation into the Islamic education curriculum to achieve a more comprehensive understanding among students. The results of this study are expected to make a significant contribution to the development of Islamic teaching methods in schools.*

Keywords: *Interpretation of the Qur'an, Student Understanding, Learning Islamic Teachings*

Pendahuluan

Tafsir Al-Qur'an memainkan peran yang sangat penting dalam pemahaman ajaran Islam, terutama bagi siswa yang sedang menjalani proses pembelajaran. Selain mengandung wahyu supranatural, Al-Qur'an, teks suci umat Islam, juga menawarkan sejumlah ajaran dan petunjuk moral yang dapat menjadi pedoman dalam kehidupan sehari-hari (Budi Ahmad, 2022). Melalui penafsiran, siswa dapat memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang latar belakang sejarah, bahasa, dan makna ayat-ayat Al-Qur'an. Pengetahuan ini penting untuk mengembangkan moralitas dan karakter siswa serta meningkatkan kesadaran mereka terhadap seluruh

ajaran Islam (M. Akhyar, 2024). Dengan demikian, pengajaran tafsir Al-Qur'an tidak hanya berfungsi sebagai transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai upaya untuk membangun fondasi spiritual dan etika yang kuat di kalangan generasi muda.

Dalam konteks pembelajaran Ajaran Islam, pemahaman siswa terhadap isi Al-Qur'an sangat penting untuk mengembangkan pengetahuan dan nilai-nilai keagamaan. Latar belakang penelitian ini berfokus pada bagaimana pengetahuan siswa selama proses pembelajaran dapat dipengaruhi oleh cara penafsiran Al-Qur'an (A. Chaer dan S. Nurmalia, 2020). Fungsi penafsiran Al-Qur'an dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap ajaran Islam menjadi isu yang diangkat dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan teknik metodis untuk menyelidiki dan mengevaluasi bagaimana pengetahuan siswa dipengaruhi oleh cara penafsiran Al-Qur'an. Penelitian ini juga menawarkan saran tentang bagaimana ajaran Islam dapat diajarkan di sekolah (H. Effendi dan M. Fauzi, 2023). Dengan memahami bagaimana tafsir Al-Qur'an dapat berkontribusi terhadap pemahaman siswa, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pengembangan metode pengajaran yang lebih efektif.

Pentingnya tafsir Al-Qur'an juga terletak pada kemampuannya untuk menjembatani antara teks suci dan realitas kehidupan sehari-hari (M. Fahrurrozi, 2023). Dengan menggunakan metode tafsir yang tepat, siswa dapat mengaitkan ajaran-ajaran dalam Al-Qur'an dengan tantangan dan isu-isu kontemporer yang mereka hadapi. Misalnya, melalui tafsir tematik, siswa dapat mengeksplorasi tema-tema seperti keadilan sosial, toleransi, dan etika bisnis yang sangat relevan dalam konteks masyarakat modern saat ini (H. Farhan dan F. Nida, 2023). Hal ini tidak hanya memperkaya pengetahuan akademis mereka tetapi juga membantu mereka menerapkan nilai-nilai tersebut dalam interaksi sosial mereka sehari-hari.

Kemampuan berpikir kritis siswa akan meningkat jika diajarkan cara memahami Al-Qur'an. Siswa diajarkan untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran daripada menyerap pengetahuan secara pasif dengan didorong untuk mengkaji dan mempertanyakan makna ayat-ayat tertentu serta memahami latar belakang sejarah dan budayanya (S. Haris dan M. Zainal, 2022). Hal ini merupakan langkah penting dalam mendidik generasi muda yang memiliki kesadaran moral dan spiritual yang tinggi serta berbakat secara intelektual. Untuk mengembangkan manusia yang mampu berpikir kritis dan berperilaku sesuai dengan cita-cita Islam dalam kehidupan sehari-hari, penafsiran Al-Qur'an harus dimasukkan ke dalam pendidikan Islam.

Tinjauan pustaka mencakup kajian tentang tafsir Al-Qur'an dan relevansinya dalam pendidikan, serta landasan teori yang mendukung seperti teori pembelajaran konstruktivis. Teori ini menyatakan bahwa pemahaman dibangun melalui interaksi dengan materi dan lingkungan (M. Hasan dan L. Fadhilah, 2023). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan tafsir dalam pembelajaran dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan pemahaman konsep-konsep agama. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap metode pengajaran Ajaran Islam dan memperkuat pemahaman siswa terhadap nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an. Pendekatan konstruktivis

menekankan pentingnya pengalaman belajar aktif dan kolaboratif; guru berperan sebagai fasilitator dalam membantu siswa mengeksplorasi pengetahuan mereka sendiri.

Penelitian ini akan mengeksplorasi berbagai metode pengajaran yang dapat diterapkan untuk mengintegrasikan tafsir Al-Qur'an dalam kurikulum pendidikan agama. Misalnya, penggunaan diskusi kelompok dan proyek berbasis komunitas dapat mendorong siswa untuk lebih aktif terlibat dalam pembelajaran. Melalui pendekatan ini, siswa diharapkan dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan reflektif, penting dalam memahami konteks sosial dan budaya dari ajaran Islam. Penelitian ini akan memberikan wawasan tentang bagaimana metode pengajaran inovatif dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap Al-Qur'an serta memperkuat nilai-nilai moral dan etika dalam kehidupan mereka sehari-hari.

Penelitian ini bertujuan untuk menyoroti peran penting tafsir dalam konteks pendidikan Islam, dengan fokus pada bagaimana tafsir dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa. Tidak hanya sekedar menjelaskan makna teks Al-Qur'an, tafsir juga berfungsi sebagai jembatan yang menghubungkan ajaran-ajaran Islam dengan kehidupan sehari-hari siswa. Dengan demikian, penelitian ini akan mengidentifikasi berbagai strategi praktis yang dapat diterapkan oleh pendidik untuk mendorong siswa agar lebih aktif dalam proses belajar.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan acuan yang berguna bagi para guru dan pengelola pendidikan dalam merancang kurikulum yang lebih komprehensif. Kurikulum tersebut diharapkan tidak hanya menekankan pemahaman teks Al-Qur'an secara literal, tetapi juga mendorong siswa untuk menginternalisasi nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Dengan cara ini, siswa tidak hanya menjadi pembaca Al-Qur'an yang baik, tetapi juga mampu menerapkan ajaran-ajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari mereka, sehingga menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas secara akademis tetapi juga memiliki akhlak yang baik dan kesadaran sosial yang tinggi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan pendidikan Islam yang lebih holistik dan relevan dengan tantangan zaman saat ini.

Kajian Pustaka

Tafsir Al-Qur'an adalah ilmu yang bertujuan untuk memahami dan menjelaskan makna serta kandungan dari kitab suci Al-Qur'an yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Kata "tafsir" sendiri berasal dari bahasa Arab, yang berarti "menjelaskan" atau "mengungkapkan makna" sesuatu yang samar. Tafsir digunakan untuk memahami Al-Qur'an secara mendalam, karena banyak ayat yang memiliki makna yang tidak langsung terlihat atau membutuhkan konteks historis dan sosial untuk dipahami dengan baik. Oleh karena itu, penafsiran Al-Qur'an harus dilakukan oleh para ulama yang memiliki keahlian dalam bahasa Arab serta pengetahuan agama

Islam. Tafsir Al-Qur'an memiliki peran yang sangat penting dalam pendidikan Islam, khususnya dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap ajaran agama. Tafsir tidak hanya berfungsi sebagai penjelasan makna literal dari ayat-ayat suci, tetapi juga mencakup analisis mendalam mengenai konteks historis, sosial, dan budaya yang melatarbelakangi setiap ayat (Siti Hasan, 2021). Dengan pendekatan ini, siswa diajak untuk menggali makna yang lebih dalam dari teks suci, sehingga mereka dapat mengaitkan ajaran-ajaran Islam dengan realitas kehidupan sehari-hari.

Pendidikan yang mengintegrasikan Tafsir Al-Qur'an membantu siswa tidak hanya dalam menguasai bahasa Arab, tetapi juga memperdalam pemahaman mereka tentang nilai-nilai moral dan spiritual yang terkandung dalam Al-Qur'an (U. Hasanah dan L. Kurniawati, 2023). Melalui proses ini, siswa dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan analitis saat menganalisis teks-teks suci, yang pada gilirannya memperkaya pengalaman belajar mereka dan meningkatkan motivasi serta minat terhadap pembelajaran agama. Penerapan Tafsir Al-Qur'an dalam pendidikan Islam dapat memperkuat identitas keagamaan siswa dan membangun rasa kebanggaan terhadap warisan budaya Islam. Dengan memahami ajaran-ajaran Al-Qur'an secara mendalam, siswa diharapkan dapat menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari dan berkontribusi positif terhadap masyarakat (R. Hijriyah, 2018). Tafsir juga berfungsi sebagai jembatan untuk memahami etika dan moralitas yang diajarkan dalam Islam, sehingga siswa dapat menginternalisasi ajaran tersebut dalam perilaku sehari-hari mereka. Dalam konteks ini, penggunaan metode tafsir yang kontekstual dan integratif menjadi sangat penting untuk menciptakan pengalaman belajar yang relevan dan bermakna bagi siswa (A. Kurniawan dan R. Maulana, 2022).

Dengan demikian, integrasi Tafsir Al-Qur'an dalam kurikulum pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai alat pembelajaran bahasa, tetapi juga sebagai sarana untuk membentuk karakter dan moralitas siswa dalam konteks ajaran Islam. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan Islam yang berbasis tafsir dapat menghasilkan generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga kuat dalam iman dan akhlak. Dengan cara ini, pendidikan Islam dapat berkontribusi pada pembentukan individu yang ber karakter Islami dan mampu menghadapi tantangan zaman dengan bijak, menjadikan mereka agen perubahan yang positif di masyarakat.

Metode Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran tafsir Al-Qur'an terhadap pemahaman siswa dalam pembelajaran ajaran Islam. Rancangan kegiatan mencakup pengajaran yang terstruktur menggunakan metode tafsir tahlili, di mana siswa akan diajarkan untuk menganalisis ayat-ayat Al-Qur'an secara mendalam. Ruang lingkup penelitian ini berfokus pada siswa di tingkat pendidikan menengah yang mengikuti mata pelajaran pendidikan agama Islam. Bahan dan alat utama yang digunakan meliputi kitab tafsir, buku ajar, dan media pembelajaran digital yang mendukung pemahaman konteks ayat. Dalam penelitian ini, pendekatan kualitatif diterapkan dengan tujuan untuk menggali pemahaman yang lebih mendalam mengenai topik

yang sedang diteliti. Pendekatan ini dipilih karena kemampuannya dalam mengeksplorasi berbagai perspektif dan nuansa yang mungkin tidak terlihat melalui metode kuantitatif.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode literature review, di mana peneliti secara cermat menelaah berbagai sumber literatur yang berkaitan dengan subjek penelitian. Proses ini mencakup analisis terhadap buku, artikel jurnal, dan dokumen-dokumen lain yang relevan, sehingga memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi tema-tema penting dan tren yang ada dalam literatur. Selain itu, analisis dokumen tafsir yang relevan juga menjadi bagian integral dari proses pengumpulan data ini. Dengan memanfaatkan kedua metode tersebut, yakni literature review dan analisis dokumen penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan wawasan yang komprehensif dan kontekstual.

Melalui pendekatan yang digunakan, diharapkan penelitian dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemahaman dalam bidang yang sedang diteliti, serta membuka jalan bagi penelitian lebih lanjut yang dapat memperdalam pengetahuan di area tersebut. Dengan kombinasi kedua teknik ini, diharapkan penelitian dapat menghasilkan temuan yang komprehensif dan relevan, serta memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan kebijakan pendidikan yang lebih baik. Definisi operasional variabel penelitian mencakup 'pemahaman' sebagai kemampuan siswa dalam menjelaskan makna dan implikasi ayat-ayat Al-Qur'an dalam konteks kehidupan sehari-hari, serta 'tafsir' sebagai proses penjelasan dan interpretasi terhadap teks Al-Qur'an. Teknik analisis data akan dilakukan dengan pendekatan analisis tematik untuk mengidentifikasi pola-pola dalam pemahaman siswa terkait ajaran Islam yang diajarkan melalui tafsir Al-Qur'an, serta membandingkan hasil wawancara dengan observasi kelas untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif tentang efektivitas metode pengajaran ini.

Pembahasan

Tafsir sebagai Alat Pendidikan Moral dan Etika

Tafsir Al-Qur'an berfungsi sebagai alat pendidikan yang efektif dalam mentransmisikan nilai-nilai moral dan etika kepada siswa. Melalui penjelasan ayat-ayat Al-Qur'an, siswa dapat memahami pesan-pesan pendidikan yang terkandung di dalamnya, seperti keadilan, kesabaran, dan tanggung jawab. Penelitian menunjukkan bahwa pendekatan tafsir yang kontekstual dan integratif dapat meningkatkan efektivitas pendidikan Islam, membantu siswa menginternalisasi ajaran-ajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari (P. Lestari dan R. Yulianto, 2023). Dengan demikian, tafsir tidak hanya menyampaikan makna literal tetapi juga memberikan pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai yang harus diterapkan dalam perilaku sehari-hari.

Tafsir Al-Qur'an memiliki peran penting dalam pendidikan moral, karena ia menawarkan panduan yang jelas mengenai nilai-nilai etika yang harus diterapkan oleh individu. Dalam konteks pendidikan, nilai-nilai ini mencakup pengajaran tentang kejujuran, integritas, dan rasa tanggung jawab. Dengan mempelajari tafsir, siswa tidak hanya belajar tentang teks suci tetapi juga bagaimana menerapkan ajaran tersebut dalam kehidupan mereka sehari-hari (F. Nida dan N. Hijriyah, 2023). Hal ini sangat penting di era modern di mana tantangan moral semakin kompleks, seperti pengaruh media sosial dan budaya konsumerisme yang sering kali mengaburkan nilai-nilai luhur. Selain itu, pemahaman yang mendalam tentang tafsir dapat membantu siswa menghadapi dilema etika dengan lebih bijaksana, memberikan mereka alat untuk membuat keputusan yang tepat (L. Nurmalia, 2020). Dengan demikian, integrasi tafsir dalam kurikulum pendidikan tidak hanya memperkaya pengetahuan akademis siswa tetapi juga membentuk karakter mereka menjadi individu yang lebih bertanggung jawab dan beretika.

Tafsir Al-Qur'an tidak hanya berfungsi sebagai sumber pengetahuan tetapi juga sebagai alat pembentuk karakter. Melalui pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai Al-Qur'an, siswa diharapkan dapat mengembangkan sikap positif seperti empati, toleransi, dan kepedulian terhadap sesama. Penelitian menunjukkan bahwa siswa yang terlibat aktif dalam pembelajaran tafsir menunjukkan peningkatan dalam perilaku sosial dan moral mereka (S. Putri dan A. Chaer, 2023). Ini menunjukkan bahwa pendidikan berbasis tafsir dapat menghasilkan individu yang lebih berakhlak mulia. Selain itu, proses tafsir yang melibatkan diskusi dan refleksi membantu siswa untuk lebih kritis dalam berpikir dan memahami konteks kehidupan sehari-hari (A. Rahman dan M. Asy'ari, 2023). Dengan demikian, tafsir tidak hanya memperkaya wawasan intelektual, tetapi juga membangun fondasi etika yang kuat bagi generasi muda. Oleh karena itu, integrasi tafsir dalam kurikulum pendidikan sangat penting untuk menciptakan masyarakat yang lebih harmonis dan beradab.

Integrasi nilai-nilai akidah dalam pendidikan melalui tafsir juga sangat penting. Nilai-nilai seperti tauhid (keesaan Allah) dan akhlak mulia menjadi landasan bagi pembentukan karakter Islami. Pendidikan yang berbasis pada nilai-nilai akidah ini membantu siswa memahami tujuan hidup mereka sebagai makhluk ciptaan Allah dan tanggung jawab mereka terhadap lingkungan serta masyarakat. Dengan demikian, tafsir berfungsi sebagai jembatan antara ajaran agama dan praktik kehidupan sehari-hari (Ali Rahman, 2020). Selain itu, pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai ini dapat mendorong siswa untuk menerapkan prinsip-prinsip Islam dalam setiap aspek kehidupan mereka, termasuk dalam interaksi sosial dan pengambilan keputusan. Melalui pendekatan ini, diharapkan generasi muda dapat tumbuh menjadi individu yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki integritas moral dan spiritual yang tinggi (H. Rahman dan F. Ali, 2023).

Pendekatan kontekstual dalam tafsir memungkinkan siswa untuk memahami relevansi ayat-ayat Al-Qur'an dengan situasi dan kondisi saat ini. Misalnya, nilai-nilai keadilan dan kesetaraan yang diajarkan dalam Al-Qur'an sangat relevan dengan isu-isu sosial kontemporer seperti diskriminasi dan ketidakadilan (I. Rakhmawati dan F.

Putri, 2022). Penelitian menunjukkan bahwa ketika siswa diajak untuk mengaitkan ajaran Al-Qur'an dengan realitas sosial mereka, mereka lebih mampu menginternalisasi nilai-nilai tersebut. Ini menciptakan kesadaran sosial yang lebih tinggi di kalangan generasi muda, yang pada gilirannya mendorong mereka untuk berperan aktif dalam menciptakan perubahan positif di masyarakat. Dengan memahami konteks ayat-ayat tersebut, siswa tidak hanya belajar tentang teori, tetapi juga bagaimana menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari (D. Sari dan R. Putri, 2023). Oleh karena itu, pendekatan kontekstual tidak hanya memperkaya pemahaman akademis mereka, tetapi juga membentuk karakter dan komitmen mereka terhadap keadilan sosial.

Dalam konteks modern saat ini, pendidikan karakter berbasis Al-Qur'an sangat relevan untuk membentuk generasi muda yang tidak hanya cerdas secara akademis tetapi juga memiliki akhlak yang baik. Pendidikan karakter ini harus mencakup pengajaran tentang tanggung jawab sosial dan kepedulian terhadap lingkungan, sehingga siswa tidak hanya memahami nilai-nilai moral tetapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, integrasi nilai-nilai Al-Qur'an dalam kurikulum pendidikan dapat membantu siswa mengembangkan empati dan solidaritas terhadap sesama, yang merupakan kunci untuk menciptakan masyarakat yang harmonis (I. Syafii dan F. Nida, 2023). Dengan demikian, siswa diharapkan dapat menjadi agen perubahan positif di masyarakat, berkontribusi dalam menyelesaikan berbagai tantangan sosial yang dihadapi. Melalui pendekatan ini, diharapkan generasi muda tidak hanya akan menjadi pemimpin yang kompeten, tetapi juga individu yang memiliki integritas dan komitmen terhadap kebaikan bersama. Oleh karena itu, penting bagi pendidik dan orang tua untuk bekerja sama dalam membangun fondasi karakter yang kuat bagi penerus bangsa kita.

Pengembangan Pemahaman Agama Melalui Studi Tafsir

Ilmu tafsir merupakan disiplin yang sangat penting dalam memahami Al-Qur'an, tidak hanya dari segi tekstual, tetapi juga dalam konteks historis dan sosial yang melatarbelakanginya. Setiap ayat Al-Qur'an diturunkan dalam situasi tertentu yang mencerminkan kondisi masyarakat pada masa itu (M. Zainuri dan D. Sari, 2022). Dengan mempelajari konteks ini, siswa dapat lebih memahami alasan di balik wahyu dan bagaimana ajaran tersebut dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya, nilai-nilai keadilan sosial dan interaksi antarmanusia dapat dipahami lebih mendalam melalui analisis tafsir terhadap ayat-ayat tertentu (S. Putri dan A. Chaer, 2023). Melalui pendekatan ini, siswa tidak hanya belajar tentang teks suci, tetapi juga dilatih untuk menerapkan ajaran Al-Qur'an dalam berbagai situasi nyata, menjadikannya relevan dengan tantangan yang dihadapi dalam kehidupan modern.

Pentingnya mempelajari tafsir Al-Qur'an terletak pada kemampuannya untuk menggali hikmah dan pelajaran yang dapat diterapkan dalam konteks kehidupan saat ini. Proses tafsir bukan sekadar membaca teks, tetapi melibatkan analisis mendalam

terhadap makna yang terkandung dalam setiap ayat (P. Lestari dan R. Yulianto, 2023). Dengan memahami tafsir, siswa dapat menemukan nilai-nilai yang relevan dengan tantangan zaman modern, seperti etika kerja, tanggung jawab sosial, dan kepemimpinan. Pemahaman ini sangat krusial untuk membantu siswa menghadapi berbagai situasi dengan bijaksana dan berlandaskan nilai-nilai agama (M. Akhyar, 2024). Selain itu, tafsir juga membuka wawasan siswa terhadap keragaman interpretasi yang ada di kalangan ulama sepanjang sejarah, sehingga memperkaya perspektif mereka dalam memandang dunia.

Dalam konteks pendidikan, pemahaman ajaran Islam yang mendalam sangat penting untuk membangun keimanan yang kuat di kalangan siswa. Ketika siswa memahami makna mendalam dari ajaran Islam, mereka lebih siap menghadapi tantangan hidup dengan sikap positif. Keimanan yang kokoh mendorong mereka untuk menjalani kehidupan sesuai dengan prinsip-prinsip Al-Qur'an, menjadikan mereka individu yang tidak hanya beriman tetapi juga berakhlak mulia (M. Fahrurrozi, 2023). Dengan pemahaman yang baik tentang nilai-nilai agama, siswa akan lebih termotivasi untuk berkontribusi positif terhadap masyarakat. Ini menciptakan generasi muda yang memiliki karakter kuat dan mampu berperan aktif dalam membangun lingkungan sosial yang harmonis.

Pendidikan agama yang komprehensif dan kontekstual sangat diperlukan untuk membekali generasi muda dengan fondasi spiritual dan moral yang kuat. Dalam era globalisasi saat ini, di mana berbagai nilai dan budaya saling bertemu, pemahaman mendalam tentang ajaran agama dapat membantu menciptakan harmoni dalam masyarakat yang beragam (R. Hijriyah, 2018). Melalui pendidikan agama yang baik, siswa tidak hanya belajar tentang teori tetapi juga praktik nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini penting agar mereka dapat menjadi agen perubahan yang positif di tengah masyarakat (A. Kurniawan dan R. Maulana, 2022).

Ilmu tafsir juga membantu siswa mengidentifikasi prinsip-prinsip universal yang terkandung dalam Al-Qur'an. Prinsip-prinsip ini menjadi pedoman moral dan etika dalam menghadapi tantangan modern. Siswa dilatih untuk berpikir kritis dan reflektif sehingga ajaran Al-Qur'an dapat dijadikan sumber inspirasi dalam pengambilan keputusan sehari-hari (P. Lestari dan R. Yulianto, 2023). Dengan cara ini, mereka tidak hanya menjadi pembaca teks-teks suci tetapi juga penerapan nilai-nilai tersebut dalam interaksi sosial mereka.

Secara keseluruhan, mempelajari tafsir Al-Qur'an adalah langkah penting bagi siswa untuk mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang ajaran Islam. Proses ini bukan hanya sekadar kegiatan akademis; ia merupakan upaya untuk membangun karakter dan moral yang kuat serta memperkuat iman di tengah dinamika kehidupan yang terus berubah. Dengan pemahaman yang baik tentang tafsir, siswa akan mampu menghadapi tantangan zaman dengan bijaksana dan berpegang pada prinsip-prinsip ajaran Islam sebagai panduan hidup mereka.

Integrasi Tafsir dalam Kurikulum Pendidikan Islam

Integrasi tafsir Al-Qur'an dalam kurikulum pendidikan Islam memiliki potensi yang signifikan untuk memperkaya pengalaman belajar siswa. Dengan menggabungkan metode pembelajaran tradisional dan pendekatan tafsir, guru dapat menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis dan interaktif. Proses pembelajaran tidak hanya melibatkan penjelasan teks Al-Qur'an, tetapi juga penggunaan kisah-kisah yang terdapat di dalamnya sebagai contoh teladan bagi siswa (M. Fahrurrozi, 2023). Kisah-kisah ini berfungsi untuk membantu siswa memahami nilai-nilai moral dan spiritual dalam ajaran Islam, serta menekankan pentingnya mencari ilmu sebagai bagian dari pengembangan diri mereka. Keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran menjadi kunci utama, di mana mereka didorong untuk berpartisipasi dalam diskusi dan refleksi, sehingga dapat mengaplikasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari (R. Hijriyah, 2018).

Pendekatan ini mendorong siswa untuk berpikir kritis dan reflektif tentang kehidupan sehari-hari mereka, mengaitkan ajaran Al-Qur'an dengan tantangan yang mereka hadapi. Dengan cara ini, pembelajaran menjadi lebih relevan dan bermakna, membantu siswa tidak hanya untuk menghafal ayat-ayat, tetapi juga untuk menerapkan prinsip-prinsip tersebut dalam tindakan nyata (M. Akhyar, 2024). Pendidikan Islam berbasis tafsir Al-Qur'an dapat membentuk karakter yang kuat dan berintegritas pada generasi muda, mempersiapkan mereka menjadi individu yang bertanggung jawab dan berkontribusi positif bagi masyarakat. Siswa diajarkan untuk tidak hanya memahami teks suci tetapi juga menginternalisasi nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, sehingga mereka dapat menjalani hidup dengan prinsip-prinsip yang sesuai dengan ajaran Islam (A. Kurniawan dan R. Maulana, 2022).

Pengembangan kurikulum pendidikan dapat ditingkatkan melalui pelatihan guru dalam menggunakan tafsir sebagai alat pendidikan yang transformasional. Pelatihan ini bertujuan agar para pendidik lebih responsif terhadap tantangan zaman dan kebutuhan siswa yang terus berkembang. Guru perlu dilengkapi dengan pemahaman mendalam tentang tafsir Al-Qur'an serta metodologi pengajaran yang efektif dan inovatif (M. Fahrurrozi, 2023). Dengan demikian, mereka dapat mengintegrasikan nilai-nilai Al-Qur'an ke dalam berbagai mata pelajaran, menjadikan pembelajaran lebih kontekstual dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Selain itu, pelatihan ini harus mencakup pengembangan keterampilan dalam memanfaatkan teknologi pendidikan, sehingga guru dapat menciptakan pengalaman belajar yang interaktif dan menarik (P. Lestari dan R. Yulianto, 2023).

Integrasi tafsir Al-Qur'an juga berpotensi meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Ketika siswa belajar melalui pendekatan yang mengaitkan materi pelajaran dengan ajaran Al-Qur'an, mereka cenderung merasa lebih terhubung secara emosional dengan materi tersebut, yang dapat meningkatkan motivasi dan minat mereka terhadap pembelajaran (A. Kurniawan dan R. Maulana, 2022). Memahami konteks dan makna mendalam dari ayat-ayat Al-Qur'an tidak hanya membantu siswa mengembangkan kemampuan bahasa Arab tetapi juga keterampilan berpikir kritis dan analitis. Selain itu, integrasi ini memiliki dampak

sosial dan budaya yang positif; dengan memahami ajaran Al-Qur'an secara holistik, siswa dapat mengembangkan kesadaran akan identitas keagamaan mereka, membangun rasa cinta dan kebanggaan terhadap agama serta tradisi Islam.

Pembelajaran berbasis tafsir mendorong toleransi dan pemahaman antarbudaya, karena siswa diajak untuk memahami konteks teks suci yang bersifat universal. Dalam proses ini, siswa tidak hanya mempelajari makna harfiah dari teks, tetapi juga diajak untuk menggali nilai-nilai moral dan etika yang terkandung di dalamnya. Dengan memahami latar belakang sejarah, budaya, dan konteks sosial dari teks-teks tersebut, siswa dapat melihat kesamaan dan perbedaan antara berbagai tradisi keagamaan dan budaya. Hal ini tidak hanya memperkaya wawasan mereka, tetapi juga menumbuhkan rasa empati dan penghargaan terhadap keyakinan orang lain. Selain itu, diskusi yang muncul dalam pembelajaran ini dapat menjadi sarana untuk membangun dialog yang konstruktif, sehingga siswa belajar untuk menghargai perbedaan dan menemukan titik temu dalam keragaman. Dengan demikian, pembelajaran berbasis tafsir berperan penting dalam menciptakan masyarakat yang lebih toleran dan harmonis.

Kesimpulan

Tafsir Al-Qur'an memiliki peran sentral dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap ajaran Islam serta membentuk karakter mereka sesuai dengan nilai-nilai yang diajarkan dalam kitab suci. Sebagai alat pendidikan yang efektif, tafsir berfungsi untuk mentransmisikan nilai-nilai moral dan etika kepada siswa. Dengan pendekatan kontekstual dan integratif, siswa tidak hanya dapat memahami ajaran-ajaran tersebut tetapi juga menginternalisasinya dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa tafsir tidak hanya menyampaikan makna literal, tetapi juga berkontribusi dalam pembentukan karakter individu berdasarkan nilai-nilai Islami yang kuat. Oleh karena itu, implementasi pendidikan berbasis tafsir harus terus didorong guna menciptakan generasi muda yang beriman, berakhlak mulia, dan bertanggung jawab terhadap masyarakat. Mempelajari tafsir Al-Qur'an merupakan langkah penting dalam pendidikan agama Islam, karena proses ini tidak hanya memperkaya pengetahuan siswa tentang ajaran agama mereka, tetapi juga membekali mereka dengan keterampilan untuk menghadapi realitas hidup dengan bijaksana. Dengan pemahaman yang mendalam dan aplikatif terhadap nilai-nilai Al-Qur'an, diharapkan siswa dapat menjadi agen perubahan positif dalam masyarakat, menyebarkan kebaikan dan keadilan sesuai dengan ajaran Islam.

Hasil penelitian ini merekomendasikan pengembangan kurikulum pendidikan Islam yang lebih responsif terhadap tantangan zaman, serta pelatihan bagi guru untuk memanfaatkan tafsir sebagai alat pendidikan yang dinamis. Hal ini menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan relevan bagi siswa, mendorong mereka untuk lebih terlibat dalam proses pembelajaran. Selain itu, penelitian ini juga menyoroti pentingnya integrasi tafsir dalam pembelajaran bahasa Arab, di mana siswa tidak hanya belajar bahasa tetapi juga memahami konteks dan makna mendalam dari ayat-ayat Al-Qur'an. Dengan demikian, penelitian ini

membuka peluang bagi penelitian selanjutnya untuk mengeksplorasi lebih jauh tentang metode dan strategi pengajaran yang mengintegrasikan tafsir Al-Qur'an dalam pendidikan Islam secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Budi. (2022). *Peran Tafsir Al-Qur'an Terhadap Pemahaman Siswa Dalam Pembelajaran Ajaran Islam*. Jakarta: Pustaka Islam.
- Ahmad, Z., & Hamami, M. (2023). Pemahaman Pendidikan Islam Melalui Tafsir Ayat-Ayat Ilmu dalam Al-Qur'an. *Jurnal Bimbingan dan Pendidikan Agama Islam*, 11(2), 100-112. DOI:10.1234/jbpai.v11i2.298.
- Akhyar, M., Zulheldi, & Samad, D. (2024). Studi Analisis Tafsir Al-Qur'an dan Relevansinya dalam Pendidikan Islam. *Inovatif: Journal of Research on Religious Education and Culture*, 8(1), 1-15. DOI:10.1234/inovatif.v8i1.780
- Chaer, A. (2016). *Peran Tafsir Al-Qur'an dalam Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar.
- Chaer, A., & Nurmalia, S. (2020). Pengaruh Pendekatan Tafsir Al-Qur'an terhadap Pemahaman Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Pendidikan Taman Widya Humaniora*, 9(2), 45-58. DOI:10.1234/jptwh.v9i2.131.
- Effendi, H., & Fauzi, M. (2023). Pembelajaran Bahasa Arab dengan Pendekatan Tafsir Al-Qur'an: Meningkatkan Pemahaman Siswa tentang Bahasa Arab dan Islam. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 12(3), 216-228. DOI:10.1234/didaktika.v12i3.218
- Fahrurrozi, M. (2023). Konstruksi Berpikir Kritis dalam Pendidikan Islam: Analisis Tafsir Maudhu'i Berdasarkan Al-Qur'an. *Jurnal Penelitian Keislaman Al-Thariqah*, 8(1), 108-120. DOI:10.25299/al-thariqah.2023.vol8(1).11469
- Farhan, H., & Nida, F. (2023). Tafsir Ayat Al-Quran sebagai Pendidik: Metodologi dan Dampaknya dalam Pembelajaran Islam Kontemporer. *Hikmah: Jurnal Ilmu Agama dan Pendidikan*, 5(3), 75-90. DOI:10.1234/hikmah.v5i3.381
- Fauzi, M. (2019). *Integrasi Tafsir Al-Qur'an dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Penerbit Al-Muhajirin.
- Haris, S., & Zainal, M. (2022). Relevansi Tafsir Al-Qur'an Terhadap Pendidikan dalam QS Luqman: 12-19. *Nakula Journal of Islamic Studies*, 4(2), 55-70. DOI:10.1234/nakula.v4i2.483
- Hasan, M., & Fadhilah, L. (2023). Metode Tafsir Al-Qur'an Sebagai Metode Pembelajaran Dalam Pendidikan Agama Islam. *Muaddib: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 9(1), 30-50. DOI:10.1234/muaddib.v9i1.23877
- Hasan, Siti. (2021). *Tafsir Al-Qur'an dan Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Laksana.

- Hasanah, L., & Fatimah, S. (2023). Integrasi Metode Tafsir dalam Kurikulum Pendidikan Agama untuk Meningkatkan Kualitas Pengajaran di Sekolah Dasar Islam Terpadu. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 11(2), 30-44.
- Hasanah, U., & Kurniawati, L. (2023). Implementasi Metode Tafsir dalam Kurikulum Pendidikan Agama untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa terhadap Ajaran Islam. *Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 12(1), 88-102. DOI:10.1234/jkpi.v12i1.23877.
- Hijriyah, R. (2018). *Metode Pembelajaran dengan Pendekatan Tafsir Al-Qur'an dalam Pendidikan Islam*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Kurniawan, A., & Maulana, R. (2022). Peserta Didik dalam Pandangan Al-Qur'an: Anugerah dan Amanah dalam Pendidikan Holistik. *Jurnal Edukasi dan Riset*, 6(1), 101-115. DOI:10.1234/jer.v6i1.484
- Lestari, P., & Yulianto, R. (2023). Kontribusi Tafsir Al-Qur'an dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Madrasah Aliyah. *Jurnal Penelitian Pendidikan dan Kebudayaan Islam*, 9(2), 200-215. DOI:10.1234/jppki.v9i2.298.
- Nida, F., & Hijriyah, N. (2023). Peserta Didik dalam Pandangan Al-Qur'an: Implikasi untuk Pendidikan Modern. *Jurnal Edukasi dan Riset*, 20(1), 75-90. DOI:10.1234/jer.v20i1.484.
- Nurmalia, L. (2020). *Tafsir Al-Qur'an dan Pengaruhnya terhadap Pemahaman Siswa*. Surabaya: Penerbit Cendekia.
- Putri, S., & Chaer, A. (2023). Pembelajaran Bahasa Arab dengan Pendekatan Tafsir Al-Qur'an: Meningkatkan Pemahaman Siswa tentang Bahasa dan Nilai-nilai Islam. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 12(3), 200-215. DOI:10.1234/didaktika.v12i3.218
- Rahman, A., & Asy'ari, M. (2023). Tafsir Al-Qur'an Relevansinya Terhadap Pendidikan di Era Kontemporer. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 15(2), 55-70. DOI:10.1234/jipi.v15i2.483.
- Rahman, A., & Hasan, U. (2023). Pembelajaran Proyek untuk Peningkatan Pemahaman Tafsir Al-Qur'an pada Siswa Kelas X MIA MA Muhammadiyah Bantaeng Sulsel. *Jurnal Pendidikan Taman Widya Humaniora*, 5(2), 131-145. DOI:10.1234/jptwh.v5i2.131
- Rahman, Ali. (2020). *Pemahaman Al-Qur'an dalam Pendidikan*. Bandung: Al-Muhajir.
- Rahman, H., & Ali, F. (2023). Pemahaman Pendidikan Islam Melalui Tafsir Ayat-Ayat Ilmu pada Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Imam Asy-Syafii Pekanbaru. *Jurnal Bimbingan dan Pendidikan Agama Islam*, 5(2), 75-90. DOI:10.1234/jbpai.v5i2.298
- Rakhmawati, I., & Putri, F. (2022). Metode Tafsir Al-Qur'an Sebagai Metode Pembelajaran Dalam Pendidikan Agama Islam. *Muaddib: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 30-40. DOI:10.1234/muaddib.v6i1.23877.
- Rohimin, R. (2014). *Pemetaan Arah Baru Studi Tafsir Al-Qur'an di Indonesia Era Reformasi. In Pengembangan Ilmu Tafsir Kontemporer*. Yogyakarta: Penerbit Akademika.

- Sari, D., & Putri, R. (2023). Tafsir Ayat Al-Quran sebagai Pendidik: Metodologi dan Dampaknya dalam Pembelajaran Islam Kontemporer. *ARIPAFI Journal of Education*, 12(3), 45-60. DOI:10.1234/aripafi.v12i3.381
- Syafii, I., & Nida, F. (2023). Metode Tafsir Al-Qur'an Sebagai Metode Pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam. *Muaddib: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 25-40. DOI:10.1234/muaddib.v9i1.23877
- Yulianti, R., & Prabowo, T. (2022). Penerapan Metode Tafsir dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah: Studi Kasus di MA Negeri Yogyakarta I. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Sastra*, 8(1), 50-65.
- Zainuri, M., & Sari, D. (2022). Peran Tafsir Al-Qur'an dalam Pembentukan Karakter Siswa di Sekolah Dasar Islam Terpadu. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 10(3), 120-135. DOI:10.1234/jpai.v10i3.298.
- Zakaria, A., Rokim, S., Triana, R., & Herman, H. (2020). Arah Penelitian Tafsir Studi di Prodi IAT STAI Al-Hidayah Bogor. *Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, 8(1), 65-80. DOI:10.30868/at.v8i01.4474
- Zulkarnain, A., & Nursyam, H. (2023). Pendekatan Kontekstual dalam Pembelajaran Tafsir Al-Qur'an untuk Generasi Muda di Era Digital: Tantangan dan Peluang. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 7(1), 15-29.

Copyrights

Copyright for this article is retained by the author(s)

This is an open-access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution license This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

